PENCEGAHAN JATUH PADA LANSIA

Latihan fisik

Managemen penggunaan obat-obatan tertentu

Memodifikasi lingkungan seperti memasang karpet anti slip pada lantai licin

Memakai alat bantu berjalan

Periksa fungsi pendengaran dan pengelihatan lansia

MENOLONG LANSIA YANG JATUH

1. Cara bangun tanpa penolong
Jika masih bisa bangun angkat badan dengan siku atau dengan lutut dan kedua lengan lurus kemudian pegang permukaan kursi atau benda lain untuk membantu berdiri. Jika tidak bisa bangun adalah menarik perhatian dengan memukul benda atau membunyikan alarm / menelpon jika bisa

2. Cara bangun dengan penolong

a. Tenangkan lansia dan biarkan tetap berbaring sambil anda memeriksa apakah ada cidera. Tanyakan kepada lansia apakah bisa bergerak

b. Bantu lansia berpegang pada kursi dan mengangkat badan dengan bertopang pada kursi

Rumah Sakit Jiwa
PROVINSI BALI

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA



PENCEGAHAN JATUH PADA LANSIA

02.1/PKRS/2025

LATAR BELAKANG

Jatuh adalah suatu kejadian yang dilaporkan oleh penderita atau saksi mata yang melibatkan seseorang mendadak terbaring atau terduduk di tempat yang lebih rendah atau tanpa kehilangan kesadaran.

Pada masa lansia seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial. Jatuh merupakan salah satu peristiwa yang sering terjadi



PENYEBAB

1. Faktor intrinsik

Gangguan jantung / sirkulasi darah
Gangguan sistem susunan saraf
-Gangguan sistem anggota gerak
Gangguan penglihatan dan pedengaran
Gangguan psikologis

2. Faktor ekstrinsik : merupakan faktor dari luar (lingkungan sekitarnya) diantaranya

a. Cahaya ruangan yang kurang
b. Lingkungan yang asing bagi lansia
c. Lantai yang licin
d. Obat – obatan yang diminum
e. Alat bantu jalan yang tidak tepat ukuran, berat maupun cara penggunaanya.

LATAR BELAKANG

Jatuh pada lansia menimbulkan komplikasi – komplikasi seperti berikut :

1. Perlukaan seperti patah tulang dan perdarahan
2. Perawatan Rumah Sakit : Imobilisasi, risiko penyakit
3. Disabilitas : penurunan mobilitas yang berhubungan dengan perlukaan fisik, penurunan mobilitas akibat jatuh, penurunan kepercayaan diri, dan pembatasan gerak
4. Meninggal

